

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan manfaat yang sangat terasa dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam proses kegiatan. Kegiatan yang umumnya memanfaatkan peranan teknologi informasi seperti pengolahan data pemerintahan seperti kepegawaian, inventarisasi barang, dan sebagainya yang selalu terkait dengan proses pencatatan, pengawasan dan harus dimonitor setiap harinya. Kegiatan tersebut merupakan roda inti dalam berjalannya kegiatan lembaga. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran teknologi informasi dalam mendukung kelancaran operasional organisasi dan meningkatkan efisiensi proses kerja.

Inventarisasi berasal dari kata “inventaris” yang berarti daftar barang-barang. Inventarisasi barang adalah semua kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai barang-barang yang dimiliki dan diurus, baik yang diadakan melalui anggaran belanja, sumbangan, maupun hibah untuk direkap sebagaimana mestinya menurut ketentuan dan cara yang telah ditetapkan. Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana. Inventarisasi dilakukan terhadap barang-barang yang tidak habis pakai, yang bagi instansi pemerintahan terdiri dari barang – barang milik negara. Barang – barang

tersebut dibeli atau diadakan dengan mempergunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik seluruhnya maupun sebagian.

Dewasa ini penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data, maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.

Kantor Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi merupakan sebuah instansi pemerintah yang mempunyai inventaris atau aset yang cukup banyak untuk di inventarisasikan. Sistem informasi tersedia dari aplikasi yang difasilitasi oleh pemerintah. Namun sering terjadi masalah pada aplikasi bawaan seperti sulitnya mengakses aplikasi tersebut dikarenakan masalah gangguan internet pada kantor yang posisinya terletak terpencil atau masalah pada server aplikasi itu sendiri. Sehingga diperlukan solusi sistematis berupa sistem yang dapat membantu sistem utama untuk merekam inventaris dari sisi internal kantor desa dengan fungsi mencatat inventaris secara offline.

Maka dari itu perlu adanya suatu sistem informasi untuk inventarisasi aset yang ada di Kantor Desa Solok berbasis web, dengan tujuan untuk memudahkan pendataan inventaris kantor.

Dengan adanya sistem informasi inventarisasi aset dapat membantu mempermudah pengolahan data inventaris berbasis komputer yang sistematis dan terarah. Di samping itu dengan adanya sistem inventaris dapat merubah sistem inventarisasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menjadi sistem inventarisasi aset yang terkomputerisasi. Dengan demikian maka pengolahan dan penyimpanan data aset menjadi lebih mudah dan akurat.

Dari uraian permasalahan diatas, maka penulis mencoba merancang sistem informasi pada Kantor Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi dengan program yang dibuat dengan tujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan memudahkan pengelolaan inventarisasi aset, yang mana diperlukan sebuah sistem komputerisasi yang efektif dan efisien untuk mendukung kinerja petugas pengelola inventarisasi aset. Maka penulis tertarik untuk mengangkat objek tersebut sebagai bahan tugas akhir dengan judul

**“Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset pada Kantor Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”.**

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi inventarisasi aset di Kantor Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi ?”.

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah Penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada perancangan sistem informasi inventarisasi pada Kantor Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yaitu hanya inventarisasi aset.
2. Perancangan aplikasi menggunakan PHP Data Objects dengan bahasa *PHP* dan menggunakan Web Server Laragon.
3. Aplikasi ini hanya digunakan oleh petugas administrasi

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi inventarisasi dan *monitoring* inventaris aset pada Kantor Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi .

## 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat memudahkan petugas administrasi dalam melakukan inventarisasi aset barang kantor yang sudah diterima dari berbagai sumber
2. Diharapkan dapat memudahkan tim pengawas inventaris dan pejabat yang terkait untuk melakukan *monitoring* inventaris aset pada Kantor Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah dan batasan masalah merupakan hasil identifikasi masalah dari sistem yang lama, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori – teori yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan juga dalam mengembangkan sistem yang baru, serta tinjauan pustaka sebagai solusi terhadap masalah yang teridentifikasi.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang alur penelitian, bahan penelitian, dan alat penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisisnya.

**BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini berisi tentang kegiatan implementasi dan pengujian program

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dalam bentuk usulan atau ide solusi terhadap masalah yang masih belum bisa diselesaikan.